
Studi Eksplorasi Kinerja Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta

Nidya Chandra Muji Utami^{1*}, Maret Markus Harefa²

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: nidya-chandra@unj.ac.id

ABSTRACT

The Master of Basic Education Study Program, State University of Jakarta conducted a tracer study in meeting the demands of the market, especially the workforce and to increase competitiveness in improving the education system so far. Data were collected through the distribution of questionnaires given to alumni (graduates) from 2012 to 2022. Respondents of the tracer study consisted of 44 alumni of the Master of Basic Education Study Program, State University of Jakarta. Data analysis was carried out descriptively quantitatively in the form of percentages and the meaning of each tracer study finding was carried out qualitatively. The stages of interpreting tracer study data are data collection stages, data reduction stages, data exposure stages and data verification stages. The results of this tracer study are expected to be taken into consideration for policy makers in making improvements and updating educational strategies and orientations, making technical improvements to the implementation of education and teaching, and providing input for curriculum improvement / change so that graduates of the Master of Basic Education Study Program, State University of Jakarta become better in their intellectual capacity, skills and morals and personality.

Keywords: Tracer Study, Basic Education, UNJ

ABSTRAK

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta melakukan *tracer study* dalam memenuhi tuntutan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem pendidikan selama ini. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada alumni (lulusan) tahun 2012 sampai dengan 2022. Responden *tracer study* terdiri atas 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dan pemaknaan pada setiap temuan *tracer study* dilakukan secara kualitatif. Tahapan pemaknaan data *tracer study* adalah tahapan pengumpulan data, tahapan reduksi data, tahapan pemaparan data dan tahapan verifikasi data. Hasil dari *tracer study* ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kebijakan dalam melakukan perbaikan dan pembaharuan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, serta memberi masukan untuk perbaikan/ perubahan kurikulum sehingga lulusan Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

Kata Kunci: Tracer Study, Pendidikan Dasar, UNJ

Pendahuluan

Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah program studi. *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Shelly Andari et al., 2021). *Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan (Yunanto et al., 2021). Selain itu, *tracer study* juga

menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer study dapat menggali informasi untuk kepentingan hasil evaluasi pendidikan. Seturut dengannya, dalam tataran pendidikan menengah bahwa evaluasi peserta didik ditujukan untuk menafsirkan kemajuan dan perkembangan peserta didik melalui serangkaian analisis instrumen guna mencapai tujuan pendidikan nasional (Akbar dan Aswar, 2020). Demikian pula pada tataran pendidikan atas atau perguruan tinggi, dengan *tracer study*, ia dapat berfungsi sebagai instrumen yang hasilnya dapat digunakan untuk penyempurnaan serta penjaminan kualitas di sebuah institusi pendidikan. *Tracer study* juga dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan) (Cuadra et al., 2019). Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya (Anthony, 2022). Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat melihat ke dalam institusi pendidikan tinggi melalui *tracer study*, dengan demikian perguruan tinggi dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Perguruan Tinggi merupakan bagian yang sangat instrumental dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan dapat memberikan kontribusi masyarakat dan bangsa (Palmiano, 2019). *Tracer study* dimaksudkan sebagai umpan balik para alumni terhadap pelayanan akademik kampus. Salah satu langkah paling baik dalam mencapai upaya tersebut adalah melalui umpan balik langsung dari peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan studi di institusi tersebut (Yohansa, 2018). Para alumni dianggap berada dalam posisi dan kapasitas yang tepat dalam memberikan penilaian sejauh mana kualitas dari layanan akademik yang mereka dapatkan, serta sejauh mana upaya institusi dalam mempersiapkan mereka menjadi pribadi yang lebih siap di dunia kerja (Latifah, 2010).

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya yang telah dilakukan itu dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Guna mencapai lulusan dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *tracer study* (Kalaw, 2019). *Tracer study* merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta. Informasi dari hasil *tracer study* ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas Pendidikan (Cagasan et al., 2017). Dengan kegiatan *tracer study* diharapkan Program Studi Magister Pendidikan Dasar mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) dari para alumni sangat diperlukan. Demikian pula juga diperlukan informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan

antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Bagi pengelola Program Studi Magister Pendidikan Dasar dokumen hasil *tracer study* diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, serta memberi masukan untuk perbaikan/ perubahan kurikulum sehingga lulusan Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Selain itu hasil *tracer study* ini juga diharapkan sebagai dasar dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta akan lebih efektif, efisien dan produktif

Untuk itulah Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta setiap tahunnya melakukan *tracer study* dalam memenuhi tuntutan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem pendidikan selama ini. Hal ini perlu disikapi dengan melakukan perubahan-perubahan baik dalam hal kecil maupun hal besar. Tentunya ditunjang dengan mewujudkan pendataan yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi mutu lulusan demi mewujudkan lulusan Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta yang akuntabel.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada alumni (lulusan) tahun 2012 sampai dengan 2022 di Universitas Negeri Jakarta selama 1 bulan. Pengumpulan data dalam *tracer study* ini dilakukan dengan mekanisme menyebarkan kuesioner/angket dan melakukan analisis dokumen untuk menentukan keberadaan alumni yang berasal dari Program Studi Magister Pendidikan Dasar.

Responden *tracer study* terdiri atas 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta. Karakteristik dari responden *tracer study* digambarkan melalui 4 aspek yaitu (1) jenis kelamin responden, (2) sebaran daerah asal responden, (3) tahun masuk Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, dan (4) tahun lulus dari Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dan pemaknaan pada setiap temuan *tracer study* dilakukan secara kualitatif. Tahapan pemaknaan data *tracer study* adalah:

1. Tahapan pengumpulan data, dilakukan melalui pengisian kuesioner/ angket yang telah disediakan sesuai dengan aspek-aspek *tracer study* dan melakukan analisis dokumen untuk pelacakan keberadaan alumni.
2. Tahapan reduksi data, dilakukan dengan cara merangkum dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner/ angket yang telah diisi oleh para alumni.

3. Tahapan pemaparan data, dilakukan dengan cara merangkum hasil *tracer study* dalam susunan teratur berupa realisasi bagan sehingga memudahkan dalam memberi makna.
4. Tahapan verifikasi data, dilakukan dengan cara menafsirkan data dan menentukan makna terhadap hasil analisis yang diperoleh.

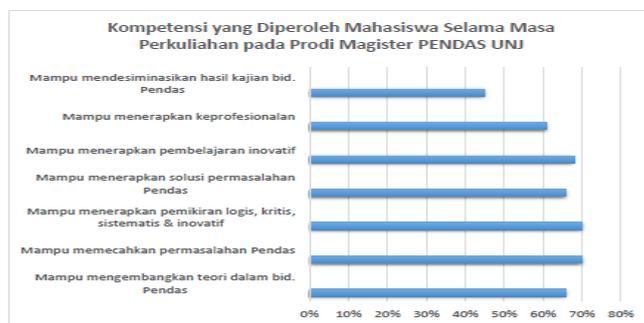
Hasil dan Pembahasan

Temuan hasil *tracer study* ini didasarkan pada instrumen angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta. Terdapat enam aspek yang termuat dalam pada instrumen angket *tracer study* yaitu (1) pendapat alumni tentang keterkaitan ilmu dan pekerjaan, (2) pekerjaan alumni, (3) status pekerjaan alumni, (4) masa tunggu mendapatkan pekerjaan, (5) tingkat pendapatan alumni, dan (6) kualitas proses pembelajaran.

1. Pendapat Alumni tentang Keterkaitan Ilmu dan Pekerjaan

a. Persentase Kompetensi yang Diperoleh Mahasiswa

Pada angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian kompetensi yang diperoleh responden saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, terdapat tujuh pilihan kompetensi. Responden *tracer study* dapat memilih lebih dari satu kompetensi. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta:

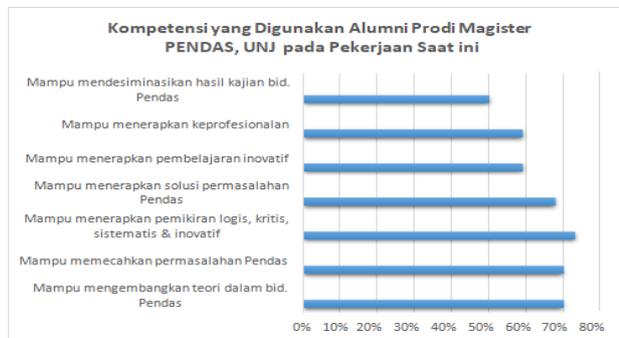


Gambar 1. Grafik Persentase Kompetensi yang Diperoleh Mahasiswa Selama Masa Perkuliahan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar UNJ

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 responden *tracer study*, 29 orang (66%) menyatakan bahwa kompetensi yang mereka peroleh pada saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta mencakup kemampuan mengembangkan teori. Selain itu, 31 orang (70%) juga menyatakan bahwa mereka mendapatkan kompetensi untuk mampu memecahkan permasalahan Pendidikan Dasar. Selanjutnya 30 orang responden *tracer study* (68%) menyatakan bahwa kompetensi yang mereka mencakup kemampuan menerapkan pembelajaran inovatif. 27 orang (61%) juga menyatakan bahwa mereka mendapatkan kompetensi mampu menerapkan keprofesionalan. Dan yang terakhir 22 orang responden (50%) menyatakan bahwa mereka mendapatkan kompetensi mampu mendiseminasikan hasil kajian Pendidikan Dasar.

b. Persentase Kompetensi yang Digunakan pada Pekerjaan

Pada angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian kompetensi yang digunakan alumni pada pekerjaan mereka saat ini (saat *tracer study* dilakukan) terdapat tujuh pilihan kompetensi. Responden *tracer study* dapat memilih lebih dari satu kompetensi.



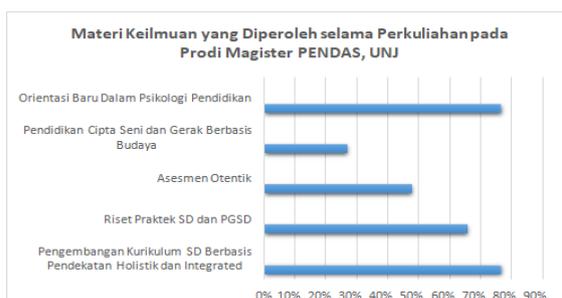
Gambar 2. Grafik Persentase Kompetensi yang Digunakan Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta pada Pekerjaan Saat ini

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta yang menjadi responden *tracer study*, 31 orang (70%) menyatakan bahwa kompetensi mampu mengembangkan teori, mampu memecahkan permasalahan Pendidikan Dasar. Sebanyak 32 orang (73%) menyatakan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang Pendidikan Dasar. Selanjutnya 30 orang responden (68%) juga menyatakan bahwa mereka menggunakan kompetensi mampu menerapkan solusi permasalahan Pendidikan Dasar.

Selain itu 26 orang responden (59%) dalam pekerjaan mereka menggunakan kompetensi mampu menerapkan pembelajaran inovatif dan kompetensi mampu menerapkan keprofesionalan secara berkelanjutan dalam bidang Pendidikan Dasar. Dan yang terakhir sebanyak 20 orang responden (45%) menyatakan bahwa mereka juga menggunakan dalam pekerjaan mereka kompetensi mampu mendiseminasikan hasil kajian Pendidikan Dasar.

c. Persentase Ilmu yang Diperoleh Mahasiswa Selama Perkuliahan

Pada angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian ilmu yang diperoleh responden selama masa perkuliahan pada Program Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, terdapat lima pilihan materi keilmuan. Responden *tracer study* dapat memilih lebih dari satu kompetensi. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase materi keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan:

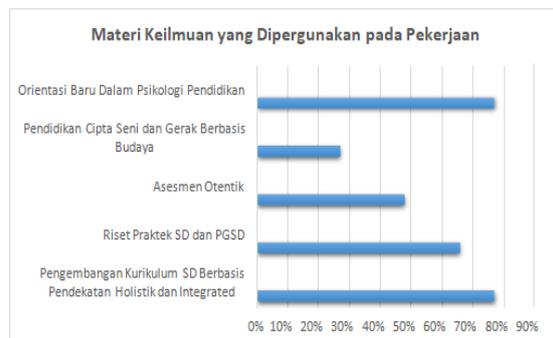


Gambar 3. Grafik Persentase Materi Keilmuan yang Diperoleh Selama Masa Perkuliahan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, UNJ

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 responden *tracer study*, 34 orang (77%) menyatakan bahwa materi keilmuan yang mereka peroleh pada saat perkuliahan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta adalah materi Pengembangan Kurikulum SD Berbasis Pendekatan Holistik dan Integrated. 29 orang (66%) juga menyatakan bahwa materi keilmuan yang mereka peroleh pada saat perkuliahan adalah RisetPraktek SD dan PGSD. Selanjutnya 21 orang (48%) menyatakan bahwa materi Asesmen Otentik juga mereka dapatkan di bangku perkuliahan. Adapun materi keilmuan Pendidikan Cipta Seni dan Gerak Berbasis Budaya dinyatakan diperoleh di bangku perkuliahan oleh 12 orang responden (27%) dan materi keilmuan Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan dinyatakan diperoleh di bangku perkuliahan oleh 34 orang responden (77%).

d. Persentase Ilmu yang Dipergunakan pada Pekerjaan

Pada angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian ilmu yang dipergunakan pada pekerjaan terdapat lima pilihan materi keilmuan. Responden *tracer study* dapat memilih lebih dari satu kompetensi. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase materi keilmuan yang dipergunakan pada pekerjaan:

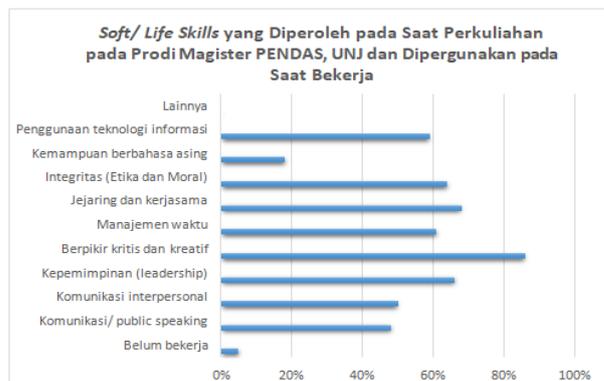


Gambar 4. Grafik Persentase Materi Keilmuan yang Dipergunakan pada Pekerjaan

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 responden *tracer study*, 29 orang (66%) menyatakan bahwa materi keilmuan yang mereka pakai pada pekerjaan mereka pada saat ini adalah materi Pengembangan Kurikulum SD Berbasis Pendekatan Holistik dan Integrated. 32 orang (73%) juga menyatakan bahwa materi keilmuan yang mereka pakai pada pekerjaan mereka adalah Riset Praktek SD dan PGSD. Selanjutnya 19 orang (43%) menyatakan bahwa materi Asesmen Otentik juga mereka pakai pada pekerjaan mereka. Adapun materi keilmuan Pendidikan Cipta Seni dan Gerak Berbasis Budaya juga dinyatakan dipakai pada pekerjaan oleh 10 orang responden (23%) dan materi keilmuan Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan juga dinyatakan dipakai pada pekerjaan oleh 32 orang responden (73%).

e. Persentase *Soft/ Life Skills* yang Diperoleh pada Saat Perkuliahan dan Dipergunakan pada Saat Bekerja

Pada angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian *soft/ life skills* yang diperoleh para responden pada saat perkuliahan dan dipergunakan pada saat bekerja terdapat sebelas pilihan *skills*. Responden *tracer study* dapat memilih lebih dari satu kompetensi. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase *soft/ life skills* yang diperoleh pada saat perkuliahan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, dan dipergunakan pada pekerjaan saat ini:

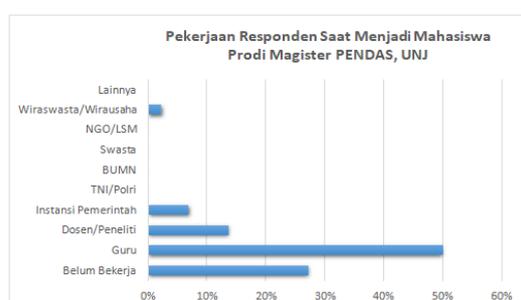


Gambar 5. Grafik Persentase *Soft/ Life Skills* yang Diperoleh pada Saat Perkuliahan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta dan Dipergunakan pada Pekerjaan Saat ini

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 responden *tracer study*, terdapat 2 orang responden (5%) yang belum bekerja. Selanjutnya 21 orang (48%) menyatakan bahwa *soft/ life skills* yang mereka peroleh pada saat kuliah dan yang dipergunakan pada pekerjaan adalah *skill* komunikasi/ *public speaking*, dan 22 orang (50%) menyatakan *skill* komunikasi interpersonal. Para responden penelitian juga menyatakan *skills* kepemimpinan (*leadership*) (dinyatakan oleh 29 orang/ 66%), berpikir kritis dan kreatif (dinyatakan oleh 38 orang/ 86%), manajemen waktu (dinyatakan oleh 27 orang/ 61%), jejaring dan kerjasama (dinyatakan oleh 30 orang/ 68%), integritas (etika dan moral) (dinyatakan oleh 28 orang/ 64%), kemampuan berbahasa asing (dinyatakan oleh 8 orang/ 18%), dan penggunaan teknologi informasi (dinyatakan oleh 26 orang/ 59%) adalah *skills* yang mereka peroleh pada saat kuliah dan yang dipergunakan pada pekerjaan mereka pada saat ini.

2. Pekerjaan Alumni
 - a. Persentase Pekerjaan Mahasiswa

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian pekerjaan responden saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, menyediakan sepuluh pilihan pekerjaan. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase pekerjaan responden *tracer study* saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta:

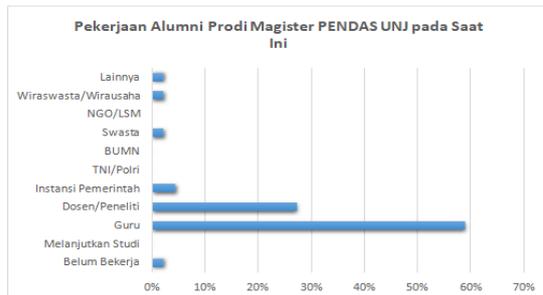


Gambar 6. Grafik Persentase Pekerjaan Responden saat Menjadi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang responden *tracer study* pada saat masih menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta, terdapat 12 orang (27%) yang belum bekerja. Sedangkan mahasiswa yang berprofesi menjadi guru adalah 22 orang atau sekitar 50% dan yang menjadi dosen/ peneliti adalah 6 orang (14%). Sementara itu terdapat 3 orang mahasiswa (7%) yang bekerja pada instansi pemerintah dan 1 orang (2%) bekerja pada sektor wiraswasta/ wirausaha. Tidak terdapat mahasiswa yang bekerja pada instansi TNI/ Polri, BUMN, Swasta, dan NGO/ LSM.

b. Persentase Pekerjaan Alumni

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian pekerjaan responden saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, menyediakan sepuluh pilihan pekerjaan. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase pekerjaan alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta pada saat *tracer study* dilakukan:



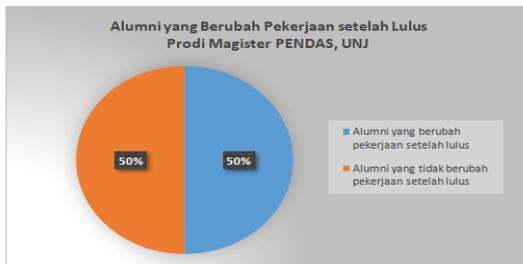
Gambar 7. Grafik Presentasi Pekerjaan Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta yang menjadi responden pada saat *tracer study* ini dilakukan, sebahagian besar atau 26 orang berprofesi sebagai guru (26%) dan 12 orang alumni juga bekerja pada bidang pendidikan sebagai dosen/ peneliti (27%). 2 orang alumni (5%) bekerja pada instansi pemerintah. Sementara itu jumlah alumni yang bekerja pada sektor swasta, wirausaha/ wiraswasta dan lainnya masing-masing 1 orang. Tidak terdapat alumni yang bekerja pada instansi TNI/ Polri, BUMN, dan NGO/ LSM.

c. Persentase Alumni yang Berubah Pekerjaan

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian alumni yang berubah pekerjaan, menyediakan dua pilihan kondisi.

Diagram di bawah ini memperlihatkan persentase alumni yang berubah pekerjaan setelah lulus Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta:



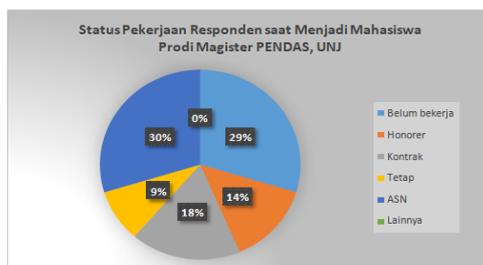
Gambar 8. Diagram Persentase Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Dari diagram di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta yang menjadi responden *tracer study*, 22 orang (50%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak berubah setelah lulus alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, dan jumlah yang sama yaitu 22 orang (50%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka berubah setelah lulus Program Studi Magister Pendidikan Dasar.

3. Status Pekerjaan Alumni

a. Persentase Status Pekerjaan Mahasiswa

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian status pekerjaan responden saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, menyediakan enam pilihan status pekerjaan. Diagram di bawah ini memperlihatkan persentase status pekerjaan responden saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta:

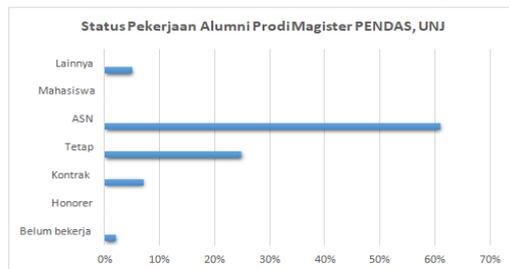


Gambar 9. Diagram Persentase Status Pekerjaan Responden saat Menjadi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Dari diagram di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang responden *tracer study* pada saat mereka menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, 13 orang (30%) diantaranya statusnya adalah tidak bekerja. Sedangkan yang mempunyai status pekerjaan honorer adalah 6 orang (14%) dan status kontrak adalah 8 orang (18%). Di sisi lain terdapat 4 orang (9%) yang mempunyai status pekerjaan tetap dan 13 orang (30%) yang mempunyai status pekerjaan sebagai ASN.

b. Persentase Status Pekerjaan Alumni

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian status pekerjaan alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, menyediakan tujuh pilihan status pekerjaan Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase status pekerjaan alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta:

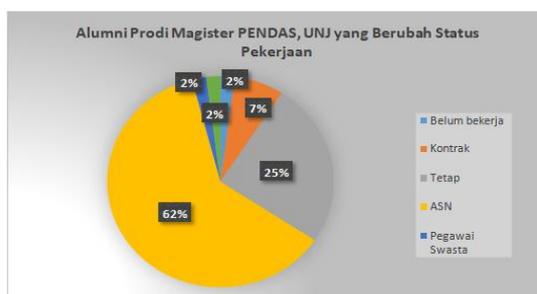


Gambar 10. Grafik Presentasi Status Pekerjaan Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, 1 orang (2%) diantaranya statusnya adalah tidak bekerja. Sedangkan yang mempunyai status pekerjaan kontrak adalah 3 orang (7%). Di sisi lain terdapat 11 orang (25%) yang mempunyai status pekerjaan tetap dan 27 orang (61%) yang mempunyai status pekerjaan sebagai ASN. Dan yang terakhir 2 orang responden (5%) mempunyai status pekerjaan lainnya.

c. Persentase Alumni yang Berubah Status Pekerjaan

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian alumni yang berubah status pekerjaan, menyediakan enam pilihan status pekerjaan. Diagram di bawah ini memperlihatkan persentase alumni yang berubah status pekerjaan:

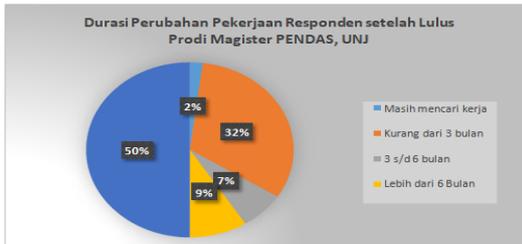


Gambar 11. Diagram Presentasi Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta yang Berubah Status Pekerjaan

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, 1 orang (2%) diantaranya statusnya adalah tidak bekerja. Sedangkan yang mempunyai status pekerjaan kontrak adalah 3 orang (7%). Di sisi lain terdapat 11 orang (25%) yang mempunyai status pekerjaan tetap dan 27 orang (61%) yang mempunyai status pekerjaan sebagai ASN. Dan yang terakhir 1 orang responden (2%) mempunyai status pekerjaan pegawai swasta dan 1 orang (2%) berwirausaha.

4. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan
 - a. Persentase Durasi Perubahan Pekerjaan

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian durasi perubahan pekerjaan menyediakan enam pilihan durasi. Adapun persentase durasi pekerjaan alumni setelah lulus Program Studi Magister Pendidikan Dasar dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

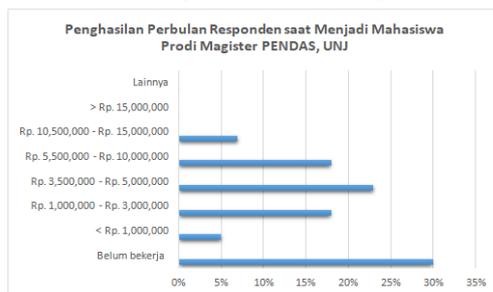


Gambar 12. Diagram Persentase Durasi Perubahan Pekerjaan Responden Setelah Lulus Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Dari diagram di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang responden *tracer study*, 1 orang (2%) masih mencari kerja dan 22 orang (50%) menyatakan pekerjaan mereka tidak berubah setelah lulus dari Program Studi Magister Pendidikan Dasar. Sementara sebanyak 14 orang (32%) responden menyatakan bahwa mereka berubah pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Berubah pekerjaan lebih dari 6 bulan setelah lulus.

5. Tingkat Pendapatan Alumni
 - a. Persentase Penghasilan Perbulan saat Menjadi Mahasiswa

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian penghasilan perbulan saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, menyediakan delapan nominal penghasilan. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase penghasilan perbulan saat menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta:



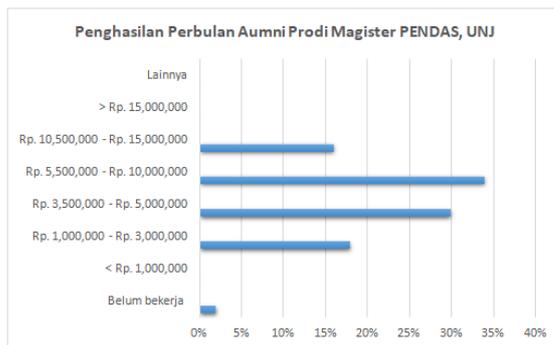
Gambar 13. Grafik Persentase Penghasilan Perbulan Responden saat Menjadi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang responden *tracer study* pada saat mereka menjadi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar, 13 orang (30%) diantaranya tidak bekerja. Sedangkan yang mempunyai penghasilan < Rp.1,000,000 adalah 2 orang (5%). Selanjutnya terdapat 8 orang (18%) yang mempunyai penghasilan antara Rp.1,000,000 – Rp.3,000,000, 10 orang (23%) mempunyai penghasilan antara Rp.3,500,000 – Rp.5,000,000, 8 orang (18%) yang mempunyai penghasilan antara Rp.5,500,000 – Rp.10,000,000, dan 3 orang (7%) mempunyai penghasilan antara Rp. 10,500,000 –

Rp.15,000,000. Tidak terdapat mahasiswa yang mempunyai penghasilan > Rp. 15,000,000.

b. Persentase Penghasilan Perbulan Alumni

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian penghasilan perbulan alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, menyediakan delapan nominal penghasilan. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase penghasilan perbulan alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta:

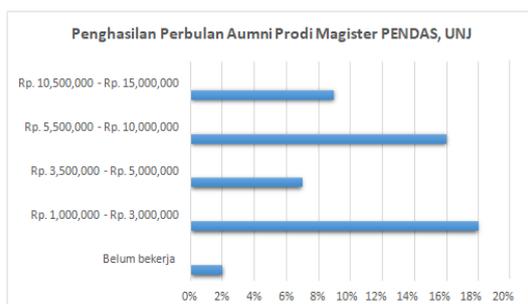


Gambar 14. Grafik Persentase Penghasilan Perbulan Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, 1 orang (2%) diantaranya tidak bekerja. Selanjutnya terdapat 8 orang (18%) yang mempunyai penghasilan antara Rp.1,000,000 – Rp.3,000,000, 13 orang (30%) mempunyai penghasilan antara Rp.3,500,000 – Rp.5,000,000, 15 orang (34%) yang mempunyai penghasilan antara Rp.5,500,000 – Rp.10,000,000, dan 7 orang (16%) mempunyai penghasilan antara Rp. 10,500,000 – Rp.15,000,000. Tidak terdapat mahasiswa yang mempunyai penghasilan < 1,000,000 dan > Rp. 15,000,000.

c. Tingkat Perubahan Penghasilan Alumni

Angket *tracer study* Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, pada bagian perubahan penghasilan alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, menyediakan lima nominal perubahan penghasilan. Grafik di bawah ini memperlihatkan persentase perubahan penghasilan alumni.



Gambar 15. Grafik Persentase Perubahan Penghasilan Alumni Program Studi Magister Pendidikan

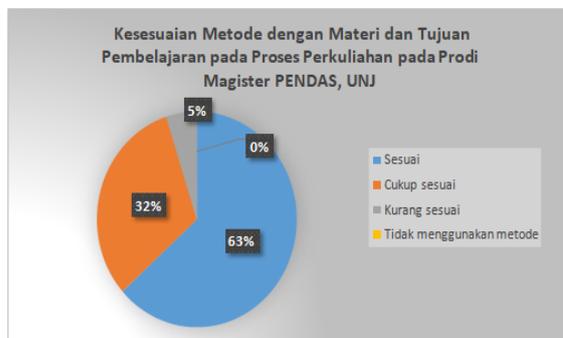
Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Dari grafik di atas bisa kita melihat bahwa dari 44 orang alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, 1 orang (2%) diantaranya tidak bekerja. Selanjutnya terdapat 8 orang (18%) yang mempunyai penghasilan antara Rp.1,000,000 – Rp.3,000,000, 3 orang (7%) mempunyai penghasilan antara Rp.3,500,000 – Rp.5,000,000, 7 orang (16%) yang mempunyai penghasilan antara Rp.5,500,000 – Rp.10,000,000, dan 4 orang (9%) mempunyai penghasilan antara Rp. 10,500,000 – Rp.15,000,000.

6. Kualitas Proses Pembelajaran (Pendapat Opsional)

a. Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran pada Proses Perkuliahan

Dari hasil data *tracer study* didapati bahwa dari 44 orang responden *tracer study*, 28 orang diantaranya (64%) menyatakan kesesuaian metode dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Sementara itu 14 orang responden (32%) menyatakan cukup sesuai antara metode dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Hanya 2 orang responden (5%) yang menyatakan kurang sesuai antara metode dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak menggunakan metode pada proses perkuliahan. Diagram di bawah ini memperlihatkan persentase kesesuaian metode dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan pada Prodi Magister Pendidikan Dasar, UNJ:

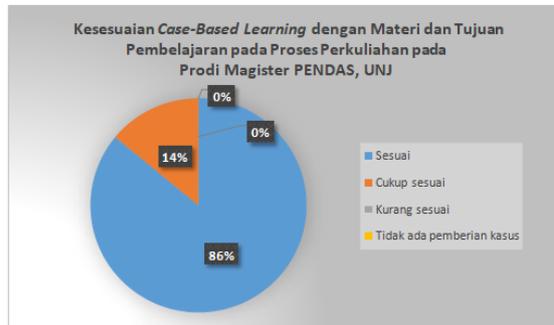


dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran pada Proses Perkuliahan pada Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

b. Kesesuaian *Case-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Kasus) dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran pada Proses Perkuliahan

Dari hasil data *tracer study* didapati bahwa dari 44 orang responden *tracer study*, 38 orang diantaranya (86%) menyatakan kesesuaian *case-based learning* dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Sementara itu 6 orang responden (14%) menyatakan cukup sesuai antara *case-based learning* dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Tidak satupun responden yang menyatakan *case-based learning* kurang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Diagram di bawah ini memperlihatkan persentase kesesuaian *case based learning* dengan materi dan tujuan

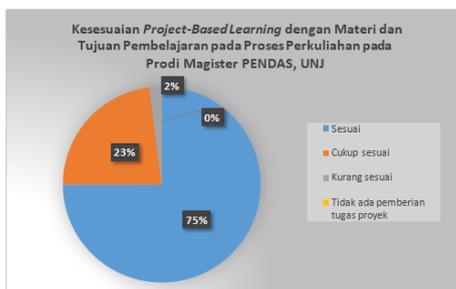
pembelajaran pada proses perkuliahan.



Gambar 17. Diagram Persentase Kesesuaian *Case-Based Learning* dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran pada Proses Perkuliahan pada Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

- c. Kesesuaian *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran pada Proses Perkuliahan

Dari hasil data *tracer study* didapati bahwa dari responden *tracer study*, 33 orang diantaranya (75%) menyatakan kesesuaian *project-based learning* dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Sementara itu 10 orang responden (23%) menyatakan cukup sesuai antara *project-based learning* dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak ada pemberian tugas proyek pada proses perkuliahan. Diagram di bawah ini memperlihatkan persentase kesesuaian *project-based learning* dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan.

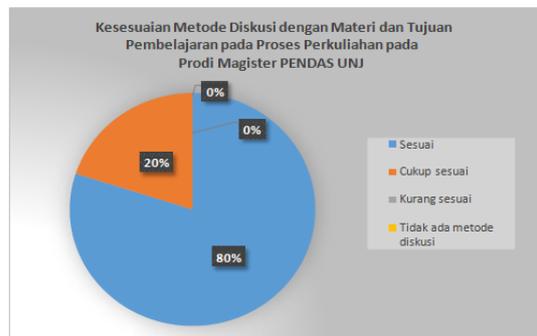


Gambar 18. Diagram Persentase Kesesuaian *Project-Based Learning* dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran pada Proses Perkuliahan pada Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

- d. Kesesuaian Metode Diskusi dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran pada Proses Perkuliahan

Dari hasil data *tracer study* didapati bahwa dari 44 orang responden *tracer study*, 35 orang diantaranya (80%) menyatakan kesesuaian metode diskusi dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Sementara itu 9 orang responden (20%) menyatakan cukup sesuai antara metode diskusi dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang sesuai antara metode diskusi dengan materi dan tujuan pembelajaran dan tidak ada metode diskusi pada proses

perkuliahan. Diagram di bawah ini memperlihatkan persentase kesesuaian metode diskusi dengan materi dan tujuan pembelajaran pada proses perkuliahan.



Gambar 19. Diagram Persentase Kesesuaian Metode Diskusi dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran pada Proses Perkuliahan pada Alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

e. Deskripsi Keseluruhan yang Menunjukkan Pendapat Mahasiswa tentang Kualitas Proses Pembelajaran

Dari hasil *tracer study*, secara keseluruhan responden yang merupakan alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dipergunakan dalam perkuliahan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar dinilai sudah sangat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Penerapan *case-based learning*, *project-based learning* dan metode diskusi dinilai sudah sesuai digunakan dalam tugas-tugas dan pembahasan materi perkuliahan dalam bidang Pendidikan Dasar. Hal ini mencerminkan bahwa kualitas proses pembelajaran pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar secara keseluruhan sudah dinilai baik sekali oleh para responden.

Temuan studi ini adalah bahwa lulusan Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta memiliki kinerja yang sangat baik dalam berbagai aspek pendidikan dasar. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik pendidikan, kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, keahlian dalam melakukan penelitian pendidikan, serta kompetensi kepemimpinan yang kuat. Temuan ini menegaskan bahwa program studi ini telah berhasil dalam melatih lulusannya menjadi pendidik yang kompeten dan berpotensi.

Dalam pelaksanaan *tracer study* ini, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemui Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta. Faktor-faktor pendukung tersebut antara lain:

1. Dukungan dari pimpinan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, dan ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar.
2. Dukungan dan bantuan dari GPJM PPs Universitas Negeri Jakarta dalam membuat angket dalam bentuk *google form* untuk pengumpulan data *tracer study*.

Adapun faktor penghambat adalah *data-based* yang kurang lengkap dari alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, sehingga menyulitkan dalam menghubungi para alumni untuk keperluan pengumpulan data *tracer study*.

Akar permasalahan dalam *tracer study* adalah berubahnya nomor kontak serta alamat email yang tertera di dalam *data-based* alumni Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, sehingga sulit untuk menghubungi alumni yang telah berganti nomor kontak. Selain itu, juga akar permasalahan lainnya adalah kurang responsifnya alumni dalam mengisi dan mengirimkan form kuesioner yang telah dibagikan, sehingga pengolahan data dan penyusunan laporan menjadi kurang efektif.

Hasil dari *tracer study* dapat dipergunakan sebagai tindak lanjut untuk menyusun strategi perbaikan dan pengembangan prodi di masa depan. Dalam hal ini Program Studi Magister Pendidikan Dasar dapat mempergunakan hasil *tracer study* antara lain untuk:

1. Memetakan mata kuliah-mata kuliah mana saja pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar yang dianggap tidak lagi relevan dan membutuhkan pergantian, dan
2. Memetakan kompetensi-kompetensi apa saja yang wajib dimiliki oleh calon lulusan Program Studi Magister Pendidikan Dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil *tracer study*, Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan lulusannya untuk menjadi pendidik yang kompeten. Para lulusan dari program ini menunjukkan kinerja yang baik dan mampu memenuhi tuntutan profesi pendidik dengan baik. Selain itu, memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang pendidikan dasar, termasuk pemahaman yang kuat tentang kurikulum, metode pengajaran yang efektif, dan perkembangan anak. Mereka juga dilengkapi dengan keterampilan praktis dalam merencanakan, mengajar, dan mengevaluasi pembelajaran.

Kesimpulannya, Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta membuktikan bahwa berhasil melahirkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Diharapkan hasil dari studi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk terus meningkatkan kualitas program studi ini serta menyumbangkan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan pendidikan dasar di masa depan.

Daftar Pustaka

- Akbar, M., & Aswar, A. (2020). Manajemen Peserta Didik Pada Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Imam Asy-Syaathiby Wahdah Islamiyah Tingkat 'Ulya Bontobaddo. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 236-260
- Anthony, M. (2022). A Tracer Study of Graduate Programs: Evidences of College of Education's Commitment in Transforming Lives. In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 4). <http://journalppw.com>
- Cagasan, E., Marc Dargantes, T., & noya Florentino, N. (2017). *TRACER STUDY OF THE GRADUATE DEGREE PROGRAMS OF THE VISAYAS STATE UNIVERSITY*.

Philippines View project screening drought /heat tolerance of tomato-proposed
dessertation View project. <https://www.researchgate.net/publication/335909935>

Cuadra, L., Kim, M. R., Aure, L., & Gonzaga, G. (2019). *The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University*. <https://www.researchgate.net/publication/335429907>

Kalaw, M. T. B. (2019). Tracer study of bachelor of science in mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 537-548. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17343>

Latif, L.A., Bahroom, R. (2010). OUM's Tracer Study: A Testimony to a Quality Open and Distance Education. *ASEAN Journal of Open and Distance Learning*.Vol.2, No.1: p.35-47

Palmiano, D.A. (2019). Graduates Higher Education and Career Interlink of the College of Arts and Sciences of Central Bicol State University of Agriculture-Calabanga Campus. *Information and Knowledge Management*, Vol.9, No.4, p.10-20

Shelly Andari, Aditya Chandra Setiawan, Windasari, & Ainur Rifqi. (2021). Educational Management Graduates: A Tracer Study from Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 2(6), 671-681. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i6.169>

Yohansa, M. (2018). Simulation of Correspondence Analysis For A Tracer Study Data with High School Alumni. *Journal of Holistic Mathematics Education*1, no.3: p.69-8

Yunanto, P. W., Idrus, A., Santi, V. M., & Hanif, A. S. (2021). Tracer study information system for higher education. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(5), 052107. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/5/052107>